

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan kurikulum 2013 bertujuan untuk memfasilitasi sarana pembelajaran dengan menyediakan buku guru dan buku peserta didik. Buku guru dan buku peserta didik ini berisi urutan pembelajaran yang dirancang untuk melakukan kegiatan baik antara peserta didik dan guru, maupun peserta didik dan orang tua. Kegiatan pembelajaran tersebut bertujuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dalam kurikulum 2013.

Struktur buku guru dan peserta didik terdiri dari kegiatan di sekolah dan juga di rumah yang di dalamnya terdapat keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar. Pada setiap pembelajaran terdapat bagian yang memerlukan keterlibatan orang tua. Dalam hal ini, orang tua bertugas mendampingi serta terlibat aktif dalam membantu peserta didik dalam berbagai aktifitas termasuk kegiatan belajar di rumah. Kenyataannya, kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan orang tua di rumah belum maksimal dilakukan, hal ini karena tidak ada langkah-langkah dan penugasan yang jelas untuk melakukan kegiatan belajar tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di 2 sekolah yaitu SDN 4 EUK dan SD NYP, ditemukan bahwa di dua sekolah belum maksimal dalam menerapkan kegiatan peserta didik dan orang tua belajar di rumah yang tertera dalam buku peserta didik maupun guru. Buku guru dan buku peserta didik merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan untuk menunjang

proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, kreatifitas guru untuk mengembangkan bahan ajar juga dapat dikatakan belum maksimal, karena guru hanya berpatokan pada buku guru dan buku peserta didik. Padahal, kreatifitas dalam mengembangkan bahan ajar sangatlah penting bagi guru, karena salah satu fungsinya untuk memudahkan peserta didik dalam belajar.

Bahan ajar yang perlu untuk dikembangkan salah satunya yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). LKPD tersebut bermanfaat bagi peserta didik sebagai pedoman aktifitas pembelajaran dan juga memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian Fatimah (2014) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa IPS Tematik Lingkungan Hidup di SMP didapatkan hasil penelitian yaitu 1) penggunaan bahan ajar LKS IPS berbasis tematik untuk materi lingkungan hidup SMP lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran klasikal; 2) terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa; 3) terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar antara bahan ajar LKS IPS dengan metode pembelajaran klasikal”. Berikut hasil analisis peneliti dalam observasi awal pada dua sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 melalui wawancara dengan guru kelas II untuk mengetahui penggunaan LKPD dan juga keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar peserta didik di rumah.

Tabel 1.1 Data hasil analisis sederhana peneliti mengenai LKPD dan keterlibatan orang tua.

Nama Sekolah	SDN 4 EUK	SD NYP
Peran guru dalam kegiatan belajar siswa di rumah	Mengarahkan dan ada timbal balik	Terkadang mengarahkan
Keterlibatan Orang tua	Sudah ada, tetapi orang tua hanya mendampingi dan belum terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar bersama peserta didik.	Sudah ada, tetapi orang tua hanya mendampingi dan belum terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar bersama peserta didik.
HASIL ANALISIS LKPD		
Tersedianya LKPD	Membuat sendiri, hanya berisi soal-soal	Membuat sendiri, hanya berisi soal untuk ulangan
Memenuhi persyaratan LKPD yang baik	Belum memenuhi syarat didaktik dan teknis	Belum memenuhi syarat didaktik dan teknis
Sesuai dengan kurikulum	Sesuai	Sesuai
Inovatif	Cukup	Cukup
Keterangan	Kurang layak	Kurang layak

Sumber: Hasil analisis sederhana peneliti

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dua sekolah keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar peserta didik di rumah belum maksimal, LKPD yang digunakan masih kurang layak. Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting untuk mengembangkan bahan ajar yang inovatif yang membantu peserta didik belajar di rumah maupun di sekolah, salah satunya dengan lembar kegiatan peserta didik yang merupakan salah satu bahan ajar yang berisikan langkah-langkah atau tahapan aktivitas

peserta didik di rumah untuk memaksimalkan penerapan Kurikulum 2013, sehingga akan berjalan secara maksimal dan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 4 EUK, mengatakan bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat usaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Ada 18 nilai karakter yang memang semuanya harus ditanamkan dan dikembangkan secara bertahap dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Maka dari itu, dalam tiap jenjangnya ditanamkan kurang lebih 3 karakter disesuaikan dengan kondisi yang ada. Guru kelas II SDN 4 EUK juga mengatakan pentingnya penanaman karakter pada diri peserta didik dan memang sangat dibutuhkan. Dari beberapa orang tua peserta didik kelas II SDN 4 EUK mengatakan pula akan pentingnya penanaman karakter pada peserta didik.

Berdasarkan data-data yang diperoleh, peneliti akan mengembangkan LKPD berbasis karakter. Peneliti dalam hal ini memilih salah satu karakter disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan yaitu nilai karakter religius seperti yang dijelaskan dalam buku guru kelas II tema merawat hewan dan tumbuhan oleh Kemendikbud (2013) bahwa “mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester, guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun tidak menutup kemungkinan, dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut”.

Wahyudin (2013:73) menjelaskan bahwa “Kurikulum 2013 berupaya memberikan pemecahan persoalan budaya dan karakter bangsa dengan cara mengintegrasikan karakter/nilai/sikap ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah, dengan harapan terbentuknya generasi baru bangsa yang utuh dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan menyadari bahwa pandangan, keyakinan, dan pilihan yang positif dalam diri para guru demi keberhasilan implementasi Kurikulum 2013”.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan adanya pengembangan LKPD untuk membantu peserta didik belajar di rumah bersama orang tua. Pengembangan LKPD ini akan peneliti lakukan dengan berbasis karakter disesuaikan dengan penerapan kurikulum 2013 dan peneliti memilih nilai karakter religius. Nilai karakter religius tersebut peneliti tentukan berdasarkan hasil observasi awal dengan kepala sekolah, guru, dan juga beberapa orang tua yang menyatakan bahwa nilai karakter religius sangat perlu, dan penting untuk ditanamkan sekaligus dikembangkan, sehingga penerapan Kurikulum 2013 akan berjalan dengan maksimal salah satunya dengan adanya LKPD yang bisa membantu peserta didik belajar di sekolah maupun di rumah dengan memasukan nilai karakter religius tersebut di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kondisi faktual penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar bersama peserta didik ?
2. Bagaimana pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) kelas II Sekolah Dasar kurikulum 2013 berbasis karakter religius dalam kegiatan belajar bersama orang tua ?
3. Bagaimana respon guru mengenai lembar kegiatan peserta didik (LKPD) kelas II Sekolah Dasar kurikulum 2013 berbasis karakter religius dalam kegiatan belajar bersama orang tua?
4. Bagaimana respon peserta didik mengenai lembar kegiatan peserta didik (LKPD) kelas II Sekolah Dasar kurikulum 2013 berbasis karakter religius dalam kegiatan belajar bersama orang tua?
5. Bagaimana respon orang tua mengenai lembar kegiatan peserta didik (LKPD) kelas II Sekolah Dasar kurikulum 2013 berbasis karakter religius dalam kegiatan belajar bersama orang tua?
6. Apakah ada pengaruh penggunaan LKPD terhadap prestasi belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kondisi faktual penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar bersama peserta didik.
2. Mengetahui pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) kelas II Sekolah Dasar kurikulum 2013 berbasis karakter religius dalam kegiatan belajar bersama orang tua.
3. Mengetahui respon guru mengenai lembar kegiatan peserta didik (LKPD) kelas II Sekolah Dasar kurikulum 2013 berbasis karakter religius dalam kegiatan belajar bersama orang tua.
4. Mengetahui respon peserta didik mengenai lembar kegiatan peserta didik (LKPD) kelas II Sekolah Dasar kurikulum 2013 berbasis karakter religius dalam kegiatan belajar bersama orang tua.
5. Mengetahui respon orang tua mengenai lembar kegiatan peserta didik (LKPD) kelas II Sekolah Dasar kurikulum 2013 berbasis karakter religius dalam kegiatan belajar bersama orang tua.
6. Mengetahui pengaruh penggunaan LKPD terhadap prestasi belajar peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Pengembangan lembar kegiatan peserta didik berbasis karakter yang bermanfaat untuk membantu kegiatan belajar.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peserta didik

Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menambah pengalaman belajar.

b. Bagi Orang Tua

Dapat membantu orang tua membelajarkan peserta didik di rumah.

c. Bagi Guru

Dapat membantu guru untuk memudahkan dalam melaksanakan pembelajaran, sekaligus menjadi pedoman dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran kepada peserta didik.